

DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU

¹Firmansyah, ²Sumardin Raupu, ³Nurdin K., ⁴Herawati

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Palopo

E-mail: firmansyahmpi@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemajuan teknologi pendidikan di SMK Negeri 2 Palopo, gambaran kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo, dan dampak kemajuan teknologi pendidikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana dan dewan guru. Hasil penelitian mengemukakan bahwa kemajuan teknologi pendidikan terhadap kinerja guru sangat membantu karena memudahkan guru untuk mengakses informasi dan media pembelajaran dengan mudah. Hasil kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran. Kemajuan teknologi pendidikan tidak lepas dari dampak positif dan dampak negatif, dampak positif yaitu dapat memperoleh informasi dengan cepat, munculnya metode-metode pembelajaran. Teknologi pendidikan juga memiliki dampak negatif bagi guru dan peserta didik di sekolah yaitu dapat menyebabkan pengalihan fungsi guru, peserta didik dapat dengan mudah menemukan informasi yang tersedia di internet, dan kerahasiaan alat tes untuk pendidikan semakin terancam seperti kebocoran soal dan lainnya..

Kata Kunci: Kemajuan Teknologi pendidikan, Kinerja Guru

Abstract

The purpose of this study is to find out an overview of advances in educational technology at SMK Negeri 2 Palopo, an overview of teacher performance at SMK Negeri 2 Palopo, the impact of advances in educational technology on teacher performance at SMK Negeri 2 Palopo. This research uses descriptive research methods with a qualitative approach. The data collection techniques used are interviews and documentation. The subjects of this study consisted of the principal, the vice principal of the infrastructure section and the teacher council. The results of the study stated that advances in educational technology to teacher performance are very helpful because it makes it easier for teachers to access information and learning media easily. Advances in educational technology cannot be separated from positive impacts and negative impacts, positive impacts, namely being able to obtain information quickly, the emergence of learning methods. Educational technology also has a negative impact on teachers and students in schools, which can cause diversion of teacher functions, students can easily find information available on the internet, the confidentiality of test kits for education is increasingly threatened such as leakage of questions and others.

Keywords: Educational Technology Advancement, Teacher Performance

Pendahuluan

Kemajuan teknologi secara mengglobal telah mempengaruhi semua aspek kehidupan baik dalam bidang perdagangan, politik dan budaya terlebih dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan harus mampu melakukan perubahan yang besar, artinya seluruh perangkat dalam sistem pendidikan memegang fungsi dan sebagai penyebab yang sangat berdampak terhadap keberhasilan sistem pendidikan. Mulai dari pembuat kebijakan, guru, peserta didik, kurikulum, semua memegang peran penting, seluruhnya menyatu dalam satu sistem yaitu teknologi pendidikan.¹

Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan serta produk hasil pendidikan itu sendiri. Dari proses pendidikan, khususnya pembelajaran sebagian besar guru lebih cenderung menanamkan materi pembelajaran yang bertumpu pada aspek kognitif tingkat rendah, seperti mengingat, menghafal, dan menumpuk informasi. Rendahnya kualitas produk pendidikan tersebut merupakan gambaran kualitas proses penyelenggaraan sistem pendidikan dimana terkait banyak unsur. Namun proses belajar mengajar merupakan jantung pendidikan yang harus diperhitungkan karena pada kegiatan pembelajaran inilah transformasi berbagai konsep, nilai, serta materi pendidikan diintegrasikan.

Teknologi pendidikan hanya mungkin dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik bilamana ada tenaga yang menanganinya. Mereka adalah tenaga yang berpengalaman dan ahli dalam merealisasikan kegiatan dengan tersedianya guru yang terdidik dan terlatih dalam aspek teknologi pendidikan.²

Dengan perkembangan tersebut, ilmu pengetahuan juga mengalami perkembangan sangat pesat. Dengan demikian, peserta didik juga dituntut untuk lebih aktif dan produktif. Penggunaan teknologi dalam pendidikan diharapkan memungkinkan peserta didik mampu mencari ilmu bukan hanya di sekolah, namun juga pada artikel, jurnal, atau sumber-sumber lain.³

Pemanfaatan teknologi pendidikan umumnya tidak berjalan seperti yang diharapkan, karena kemajuan teknologi tidak selalu diikuti dengan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bonita

¹Nurdyansyah, *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), 3.

²Ana Widyastuti, *Pengantar Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 2.

³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 57.

Destiana bahwa menyelaraskan kemajuan teknologi dan kualitas guru masih sulit dilakukan karena sebagian besar guru masih terbiasa dengan metode lama dalam sistem pembelajaran yaitu metode ceramah yang berorientasi pada konten untuk menyelesaikan materi, meskipun sekolah sudah memiliki fasilitas dan infrastruktur yang telah mendukung pembelajaran berbasis teknologi seperti *laboratorium computer, lcd projector* dan akses internet.⁴

Sesuai dengan kutipan di atas, pelaksanaan sistem pendidikan selama ini memiliki kekurangan, sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak ideal. Padahal teknologi pendidikan berdampak pada segala komponen pendidikan itu sendiri, termasuk peserta didik, tempat belajar, guru, dan proses belajar mengajar. Dampak utama teknologi terjadi pada guru, dimana dampak kemajuan teknologi pendidikan tersebut akan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap guru dalam siklus pengajaran dan pembelajaran peserta didik.

Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan dampak kemajuan teknologi pendidikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek sarana prasarana, guru mata pelajaran fisika, wali kelas XII TKJ B dan wali kelas X TKJ A di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana gambaran kemajuan teknologi pendidikan di SMK Negeri 2 Palopo, bagaimana gambaran kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo, dan bagaimana dampak kemajuan teknologi pendidikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo.

Menurut Miarso pengertian teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari teknologi pada umumnya. Pengertian utama teknologi adalah suatu proses yang menghasilkan nilai tambah. Proses tersebut menghasilkan produk tertentu. Produk yang digunakan dan dihasilkan tidak dapat dipisahkan dari produk lain yang sudah ada, sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari suatu sistem.⁵

Secara umum, teknologi pendidikan dinilai berpotensi untuk mempercepat tahap belajar (*rate of learning*) dan dapat membantu guru untuk memanfaatkan waktu dengan baik dan efisien sehingga mendukung guru untuk dapat lebih mengembangkan dan menumbuhkan kreatifitas anak. Selain itu, teknologi pendidikan juga dianggap penting untuk dimanfaatkan dalam

⁴Bonita Destiana, "Faktor Determinan Pemanfaatan Tik dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru pada SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, No. 3 (November 2014): 287. <https://doi.org/10.21831/jpv.V4i3.2555>

⁵Yusufhadi Miarso, *Menemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 590.

bidang pendidikan dengan alasan memberikan kesempatan pendidikan yang sifatnya individual dengan mengurangi control guru yang kaku dalam mengajar dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk terus berkembang sesuai kemampuannya. Penyajian informasi yang mampu menembus batas geografi memungkinkan penyajian data pendidikan secara lebih luas, terutama hadirnya komunikasi yang luas.⁶

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa perubahan dalam setiap bidang kehidupan, termaksud dalam bidang pendidikan. Untuk mengimbangi kemajuan yang disebabkan oleh arus teknologi dan informasi, maka perlu dilakukan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Kualitas dan mutu pendidikan disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah media pembelajaran. Pengembangan media sebagai produk teknologi perlu dilakukan untuk menunjang mutu dan kualitas pembelajaran disekolah, termaksud pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Teknologi pendidikan yang direncana dan dilaksanakan dengan baik akan membantu menghasilkan manusia yang tangguh, cerdas dan berkualitas sesuai yang kita butuhkan. Di sisi lain, kesalahan dan kegagalan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan yang digunakan oleh para pembuat kebijakan, perencana, atau pelaksana di lapangan mungkin akan terasa nanti ketika kita menyadari bahwa kita seolah-olah tertinggal dan semakin tertinggal dibanding dengan negara-negara tetangga. Kita harus mampu melihat bagaimana negara tetangga kita memanfaatkan teknologi pendidikan.⁷

Teknologi pendidikan pada dasarnya lahir dan berkembang dari pemikiran dan keinginan masyarakat (khususnya pendidik) agar pendidikan dan pembelajaran (pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap) dapat diberikan dengan mudah dan efektif kepada peserta didik. Untuk itu dilakukan berbagai upaya menemukan alternatif kemungkinan yang dapat dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat keberhasilan pendidikan dan pembelajaran tersebut.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penerapan teknologi pendidikan sebagai berikut:

⁶Yusufhadi Miarso, *Menemai Benih Teknologi Pendidikan*, 65.

⁷Puji Rahayu, *Implementasi Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), 12.

- 1) Mengefektifkan sistem pendidikan dari yang bersifat tradisional klasikal ke sistem individual, terbuka dan sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik.
- 2) Dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Dengan penggunaan teknologi pendidikan maka peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran yang tidak di batasi oleh tempat dan waktu.
- 3) Memiliki kelayakan dalam kelompok kecil, besar secara individual. Dengan peran teknologi pendidikan, pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal dalam kelompok kecil, besar ataupun dengan individual tergantung pada peralatan dan materi yang akan dipelajari
- 4) Mempermudah penyampaian informasi baik secara verbal maupun non verbal. Dengan peran teknologi pendidikan dalam dunia pendidikan maka dapat mendorong semangat para ilmuan untuk menciptakan berbagai perangkat atau teknologi pendidikan yang dapat berguna dalam proses pendidikan.

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih tentu diikuti dengan beberapa dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif dan negatif dari kemajuan teknologi pendidikan terhadap pendidikan adalah:

- 1) Dampak positif
 - a. Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. seperti jaringan internet, laboratorium komputer sekolah, dan lain-lain. Dampak dari hal ini guru bukan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga siswa dalam belajar tidak perlu terlalu terpaku terhadap informasi yang diajarkan oleh guru disekolah, tetapi mereka juga bisa mengakses materi pembelajaran dari berbagai situs.
 - b. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.
 - c. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka, selama ini proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung, namun dengan adanya kemajuan teknologi proses pembelajaran tidak hanya mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan jasa pos internet atau lainnya seperti yang dilakukan oleh para guru di masa pandemi covid-19 ini.

- d. Pemenuhan kebutuhan akan pasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat.

2) Dampak Negatif

- a. Munculnya E-learning yang dapat menyebabkan pengalihan fungsi guru dan mengakibatkan guru menjadi tersingkirkan, atau juga menyebabkan terciptanya individu yang bersifat individual karena system pembelajaran yang dapat dilakukan hanya dengan seorang diri.
- b. Peserta didik bisa terkena information overload, yakni menemukan informasi yang tidak ada habis-habisnya yang tersedia di internet, sehingga rela mengabiskan waktu berjam-jam.
- c. Kerahasiaan alat tes untuk pendidikan semakin terancam seperti kebocoran soal ujian, hal ini merupakan salah satu akibat dari penyalahgunaan teknologi dalam dunia pendidikan
- d. Adanya penyalagunaan sistem pengelolaan data yang menggunakan teknologi.⁸

Kinerja guru tidak akan berkualitas tanpa adanya kerjasama yang sinergi dari berbagai pihak mulai dari kepala sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua/wali dan masyarakat yang merupakan komponen penentu keberhasilan suatu pendidikan. Terdapat beberapa indikator kinerja guru yaitu:

1) Merencanakan Pembelajaran

Tugas guru yang pertama ialah merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus dibuat sebaik mungkin, perencanaan pembelajaran yang baik akan membawa hasil yang baik pula.

2) Melaksanakan Pembelajaran

Tugas guru yang kedua yaitu melaksanakan pembelajaran, kegiatan pembelajaran ini adalah kegiatan ketika terjadi intraksi edukatif antara peserta didik dengan guru. Hal ini ditandai dengan adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

⁸Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi," *Jurnal Nasional Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (Juli 2018): 96. <https://doi.org/10.33650/Edureligia.V2i2.459>

3) Menilai Hasil Pembelajaran

Menurut Rusman penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan hasil kemajuan belajar peserta didik. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes maupun non tes dalam bentuk tertulis atau lisan.⁹

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian ini berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan keadaan subjek yang diteliti secara jelas dan sesuai dengan apa adanya dan tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumber data. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul dari sumber data wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelum peneliti menarik kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil dari verifikasi data merupakan bagian akhir dari analisis data yang memunculkan kesimpulan-kesimpulan yang akurat dan mendalam dari hasil penelitian dampak kemajuan teknologi pendidikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo.

Kemajuan Teknologi Pendidikan di SMK Negeri 2 Palopo

Kemajuan teknologi pendidikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo, dimana pada mulanya belum dapat memadai untuk menunjang guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kemajuan teknologi pendidikan yang semakin berkembang kini kepala sekolah telah membenahi teknologi pendidikan yang ada di SMK Negeri 2 Palopo agar lebih memudahkan guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

Kemajuan teknologi pendidikan di sekolah ini berkembang dengan pesat, perangkat pembelajaran dapat diakses dengan lebih mudah. Dengan kemajuan teknologi pendidikan guru dapat mengembangkan kemampuannya

⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet Ke-7, (Jakarta: Rarajawali Pers, 2018), 75.

untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang baik dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti workshop, diklat, dan seminar lainnya. Selain itu kemajuan teknologi pendidikan sangat menunjang proses pembelajaran, dengan adanya peralatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah peserta didik dapat melaksanakan dan mengikuti kegiatan lomba-lomba intra maupun ekstra, dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Kemajuan teknologi dapat memberi manfaat kepada peserta didik untuk lebih mudah mencari sumber belajar tidak hanya dari guru mata pelajaran saja tapi dapat mengakses di berbagai media dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

Menghadapi perkembangan teknologi pendidikan dalam dunia pendidikan guru kelas mengambil langkah yaitu dengan tidak menutup diri terhadap perkembangan zaman, selalu bersikap terbuka namun tetap mempertimbangkan segala aspek baik atau buruk dari teknologi tersebut, dan guru harus pandai dalam memilih mana media yang memiliki potensi manfaat cukup besar terhadap kemajuan pendidikan dan yang mana yang belum.

Penggunaan teknologi pendidikan secara nyata mampu membantu peserta didik dalam aktivitas proses belajar mengajar di kelas, terutama dalam peningkatan potensi belajar peserta didik.¹⁰ Namun para guru masih sering mengajar dengan menggunakan metode ceramah (lecture method). Kemungkinan metode tersebut yang paling monoton di kalangan guru, disamping itu juga guru diuntut untuk terampil (mempunyai SDM) sehingga mampu menguasai bahan pelajaran. Pada saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi makin berkembang, sehingga pendidikan tidak mungkin lagi dikelola melalui pola tradisional. Selain itu pola tradisional kurang relevan dibandingkan dengan penggunaan teknologi pendidikan.

Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman cara belajar akan memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan memanfaatkan media teknologi melalui pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan. Pendidikan sebagai dari kehidupan yang merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transmisi nilai demi kemajuan bangsa, dengan kata lain pendidikan adalah wadah untuk mencerdaskan bangsa dengan strategi dan planning sebelumnya. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap anak didik yang nantinya menunjukkan

¹⁰Affandi Muhajir, *Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta:YNHW, 2018), 22.

adanya kaitan fungsional antara pendidikan dengan tuntutan kearah perubahan yang lebih baik.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan pengembangan kompetensi peserta didik harus di sesuaikan dengan kebutuhan, potensi, perkembangan dan tuntutan lingkungan peserta didik.¹¹ Dalam konteks pendidikan yang lebih umum, atau hanya PBM, teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, penilaian system, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar manusia. Dengan demikian aspek-aspeknya meliputi pertimbangan teoritik yang merupakan hasil penelitian, perangkat dan peralatan teknis dan hardware, dan perangkat lunaknya atau software. Aspek-aspek tersebut difungsikan untuk mendesain, melaksanakan penilaian pendidikan, dengan pendekatan yang sistematis.¹² Jadi software berupa menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilan. Sedangkan hardwarenya adalah alat peraga, alat pengajaran audio visual aids atau instructional aids seperti tv, radio, film, projector, overhead proyektor, video tape recorder, computer, dll.¹³

Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana telah bekerjasama untuk membenahi teknologi pendidikan untuk menunjang para guru dan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki seperti memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti kegiatan workshop, diklat dan seminar.

Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo

Berhasil tidaknya suatu pendidikan berbanding lurus dengan kinerja guru, kinerja guru merupakan ujung tombak keberhasilan dalam pembelajaran. Untuk melihat kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo. Kinerja guru adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seseorang guru yang dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala sekolah berdasarkan indikator kinerja guru yang meliputi tiga komponen yaitu

¹¹M. Musfiqon, Nurdyansyah N. *Pendekatan Pembelajaran, Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 9.

¹²Alfian Erwinsyah, "Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, No.1 (Februari 2015), 5.

¹³Nurdyansyah N, Andiek Widodo. *Inovasi Teknologi Pendidikan* (Sidoarjo: Nizimia Learning Center, 2015), 17.

merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran.

Kepala sekolah SMK Negeri 2 Palopo selalu memberikan dorongan dan mengarahkan guru-guru untuk lebih meningkatkan lagi kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Dalam hal kinerja guru, kepala sekolah berperan dan memberi dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam mengapresiasi kinerja guru, kepala sekolah tidak segan memberikan penghargaan terhadap hasil kerja yang maksimal tetapi juga tidak segan dalam hal mengkoreksi kinerja guru bila melihat hal yang kurang sesuai. Kepala sekolah terus mendorong prestasi para guru dan staf sesuai kemampuan masing-masing. Serta guru-guru juga berusaha melakukan yang terbaik untuk sekolah. Dan adanya saling percaya dan terbuka antar kepala sekolah dan para guru sehingga kinerja guru dapat terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan oleh kepala sekolah.

Hal ini sesuai dengan teori Barnawi dan Muhammad arifin yang menyatakan bahwa kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama priode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Adapun Indikator kinerja guru yang dibahas dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1) Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Perencanaan kegiatan pembelajaran merupakan penjabaran opsional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. Fungsi perencanaan pembelajaran sebagai pedoman atau panduan kegiatan menggambarkan hasil yang akan dicapai. Sebagai alat control dan evaluasi. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan penyusunan program semua dewan guru dilibatkan dalam rapat penyusunan program pengajaran yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran dalam rapat yang diliputi oleh bapak dan ibu guru serta kepala sekolah tersebut mendapatkan tugas mengajar, kurikulum yang akan digunakan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran berjalan.

Dari hasil analisa peneliti dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru di SMK Negeri 2 Palopo sudah membuat perangkat-perangkat pembelajaran dengan baik, namun ada sebagian guru yang masih belum memperhatikan tugas mereka, walaupun pada akhirnya juga dibuat dan dikumpulkan karena adanya pemeriksaan ataupun sangsi lain yaitu berupa penundaan pencairan tunjangan sertifikasi.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu. Guru sebagai figure sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, kreatif, produktif, dan efisien.

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media teknologi dan sumber belajar serta penggunaan metode maupun strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru. Kemampuan menguasai bahan ajar sebagai bahan integral dari proses belajar mengajar, jangan dianggap hanya menguasai bahan yang akan diajarkannya. Penguasaan bahan pelajaran ternyata memberikan pengaruh terhadap kinerja guru disekolah.

Demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru di SMK Negeri 2 Palopo dalam meningkatkan kinerja guru sudah berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara dari beberapa guru dan kepala sekolah diketahui rata-rata kemampuan kinerja guru sudah baik di lihat dari metode pembelajaran, bahan ajar, RPP dan intreksi yang nyaman di dalam ruang kelas.

3) Evaluasi / Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan guru adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru di tuntut meiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat eveluasi, pengelolaan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Selanjutnya peneliti akan mengemukakan tentang kemampuan guru dalam meneilai kemajuan proses belajar mengajar. Adapun yang menjadi indikatornya adalah; mampu membuat dan mengoreksi soal, mampu memberikan hasil penilaian, (Raport) dan mampu mengadakan remedial.

Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa salah satu untuk menunjang kinerja guru yaitu melakukan penilaian pembelajaran. Diketahui rata-rata kemampuan guru dalam membuat dan mengoreksi soal sudah cukup baik. Rata-rata guru telah melaksanakan remedial dan pengayaan, sehingga objektivitas penilaian dalam raport dapat dipertanggungjawabkan.

Dampak Kemajuan Teknologi terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo

Pemahaman mengenai kemajuan teknologi pendidikan yang di peroleh guru dengan cara mengalisis fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar kemudian dilengkapi dengan mengingat kembali ilmu yang diperoleh guru selama perkuliahan. Guru di SMK Negeri 2 Palopo sangat mendukung dan berusaha mengikuti perkembangan kemajuan teknologi pendidikan yang ada. Informasi mengenai perkembangan teknologi pendidikan dieproleh guru melalui televisi, internet, atau informasi dari kepala sekolah, maupun media lainnya.

Semua guru mendukung pemanfaatan kemajuan teknologi pendidikan apalagi dapat digunakan dalam pembelajaran karena membawa manfaat yaitu dengan memanfaatkan kecanggihan teknolgi yang ada misalnya internet dapat memperoleh sumber belajar lebih banyak, guru tidak terpaku pada buku paket saja, pembelajaran akan semakin menarik minat peserta didik sehingga bisa lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Namun untuk pemanfaatan internet di SMK Negeri 2 hampir sudah seluruh siswa mempunyai handphone/smartphone untuk mengakses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal itu terjadi dikarenakan pembelajaran di masa pandemic kemarin.

Berdasarkan kajian di atas peneliti menyimpulkan bahwa semua guru sangat mendukung dengan adanya kemajuan perkembangan teknologi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran.

Ada pun dampak positif dan negative dari kemajuan teknologi terhadap kinerja guru tersebut.

- 1) Dampak Positif
 - a. Munculnya media massa dan sumber informasi
 - b. Munculnya metode-metode pembelajaran.
 - c. Sistem pembelajaran tidak harus tatap muka, dapat melauai media online (daring).
- 2) Dampak Negatif
 - a. Munculnya E-learning yang dapat menyebabkan pengalihan fungsi guru dan mengakibatkan guru menjadi tersingkirkan.

- b. Peserta didik dapat dengan mudah menemukan informasi yang tidak ada habis-habisnya yang tersedia di internet yang dapat merusak akhlak.
- c. Kerahasiaan alat tes untuk pendidikan semakin bermacam seperti kebocoran soal ujian dan lainnya.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi pengaruh negatif tentang kemajuan teknologi pendidikan di SMK Negeri 2 Palopo. Hal yang dapat dilihat dari beberapa karakteristik yaitu a) upaya yang dilakukan sekolah dengan senantiasa menumbuhkan akhlakul karimah kepada semua peserta didik maupun guru dan staf lainnya. b) sekolah melalui guru pendidikan agama islam, menumbuhkan dalam diri siswa untuk bersikap ridho, optimis, percaya diri, menguasai emosi, tahan menderita dan sabar menuntut ilmu. c) sekolah melalui guru-guru lain bekerjasama dalam membimbing peserta didik berperilaku kearah yang sehat yang dapat membantu memilih alternative perilaku yang akan membawa manfaat sebesar besarnya bagi peserta didik.

Kendala yang dihadapi oleh para guru dalam menanggulangi kemajuan teknologi pendidikan di sekolah yaitu terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah untuk mengawasi peserta didik, karena apabila di rumah sudah menjadi tanggung jawab orang tua, kurangnya kesadaran para peserta didik akan dampak kemajuan teknologi sehingga apabila di sekolah bebas bermain dengan teknologi. Dan pengaruh tayangan televisi yang kurang mendidik merupakan pengaruh yang tidak baik bagi anak-anak, karena secara tidak langsung memberikan contoh yang kurang baik sehingga di khawatirkan anak-anak akan meniru.

Solusi sekolah dalam menanggulangi pengaruh atau dampak negatif terhadap perkembangan teknologi pendidikan dapat dikemukakan bahwa untuk mengatasi kendala-kendala di atas, pemecahan masalah yang dilakukan guru adalah yaitu a) pihak sekolah, guru pendidikan agama islam, senantiasa memberikan pendidikan kesadaran dan memberikan nasehat serta tauladan di sekolah guna berhasilnya upaya guru dalam menaggulangi pengaruh negative kemajuan teknologi pendidikan di sekolah. b) meningkatkan kesadaran para peserta didik. c) menghimbau untuk mengurangi menonton televisi dan memakai android.

Peran orang tua sangat di butuhkan dalam lingkungan keluarga yang diharapkan mendukung untuk mengurangi menonton televisi dan memegang hp berjam-jam. Pihak sekolah menekankan untuk melakukan ibadah untuk semua kalangan tepat waktu. Pihak sekolah berkewajiban memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik agar peserta didik tersebut dapat berperan aktif dalam tugasnya sebagai anak didik sesuai tujuan yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disajikan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Kemajuan teknologi pendidikan di SMK Negeri 2 Palopo telah mengalami kemajuan, guru dan peserta didik dapat lebih muda melaksanakan tugasnya dan memanfaatkan fasilitas di sekolah dalam proses pembelajaran dan mengakses sumber pembelajaran. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana telah membenahi teknologi pendidikan untuk menunjang para guru dan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya seperti memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti kegiatan workshop, diklat dan seminar.
- 2) Kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo sudah baik, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran sesuai dengan indikator kinerja guru yang ada.
- 3) Dampak kemajuan teknologi pendidikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo ada dua, dampak positif yaitu; a) dapat memperoleh informasi dengan mudah, b) banyak metode-metode pembelajaran, c) system pembelajaran tidak harus tatap muka langsung tapi bisa menggunakan media online. Sedangkan dampak negatif yaitu; a) munculnya E-learning yang mengalihkan fungsi guru. b) adanya penyalagunaan sistem pengelolaan data. c) kerahasiaan alat tes untuk pendidikan semakin terancam seperti kebocoran soal dan lainnya.

Daftar Pustaka

Destiana, Bonita, 2014 “Faktor Determinan Pemanfaatan Tik dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru pada SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, No. 3 November <https://doi.org/10.21831/jpv.V4i3.2555>

Erwinskyah, Alfian, 2015. “Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran”, *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, No.1 Februari.

Hamalik, Oemar, 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lestari, Sudarsri, 2018. “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi,” *Jurnal Nasional Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 Juli <https://doi.org/10.33650/Edureligia.V2i2.459>

Miarso, Yusufhadi, 2019. *Menemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.

Muhajir, Affandi, 2018. *Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan* Yogyakarta: YNHW.

Musfiqon, M., Nurdyansyah N., 2015. *Pendekatan Pembelajaran, Saintifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Nurdyansyah N., 2017. *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Nurdyansyah N., Andiek Widodo, 2015. *Inovasi Teknologi Pendidikan* Sidoarjo: Nizimia Learning Center.

Rahayu, Puji, 2020. *Implementasi Teknologi Informasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rusman, 2018. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet Ke-7, Jakarta: Rarajawali Pers.

Widyastuti, Ana, 2020. *Pengantar Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

~Halaman ini sengaja dikosongkan~